

ABSTRAK

Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Dengan Pemberian Trichokompos Kotoran Sapi. (Yogi Ridho Pangestu di bawah bimbingan Dr. Ir. Budiyati Ichwan, M.S. dan Dr. Ir. Irianto, M.P).

Bawang merah merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat Indonesia dan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Permintaan bawang merah selalu meningkat setiap saat, sementara kebutuhan bawang merah bersifat musiman. Kondisi ini menyebabkan terjadinya gejolak harga karena adanya kesenjangan antara pasokan dan permintaan sehingga dapat menyebabkan gejolak harga antar waktu. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi bawang merah, salah satunya adalah meningkatkan luas area pertanaman bawang merah ini. Namun hal ini terkendala oleh ketersediaan lahan yang optimal untuk produksi bawang merah. Bahan organik berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, sifat kimia, dan sifat biologi tanah. Sifat-sifat tanah yang dapat diperbaiki diantaranya adalah permeabilitas tanah, porositas tanah, pH, meningkatkan ketersediaan unsur hara, kejenuhan basa, dan meningkatkan populasi mikroba. Salah satu pupuk organik yang dapat meningkatkan produksi hasil bawang merah serta memperbaiki tanah adalah Trichokompos.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2020 sampai Februari 2021. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan yaitu dosis Trichokompos yang terdiri 5 taraf perlakuan yaitu 0 ton ha⁻¹, 7,5 ton ha⁻¹, 15 ton ha⁻¹, (22,5 ton ha⁻¹), dan 30 ton ha⁻¹. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali, sehingga terdapat 25 petakan percobaan. Pada setiap petakan percobaan terdapat 48 tanaman dengan 8 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk trichokompos dengan dosis 22,5 ton ha⁻¹ merupakan dosis terbaik yang dapat meningkatkan jumlah daun per rumpun 27,25 helai daun, rata-rata jumlah per umbi 8,45 gr dan bobot umbi per rumpun 33,83 gr atau 8,8 ton ha⁻¹.